

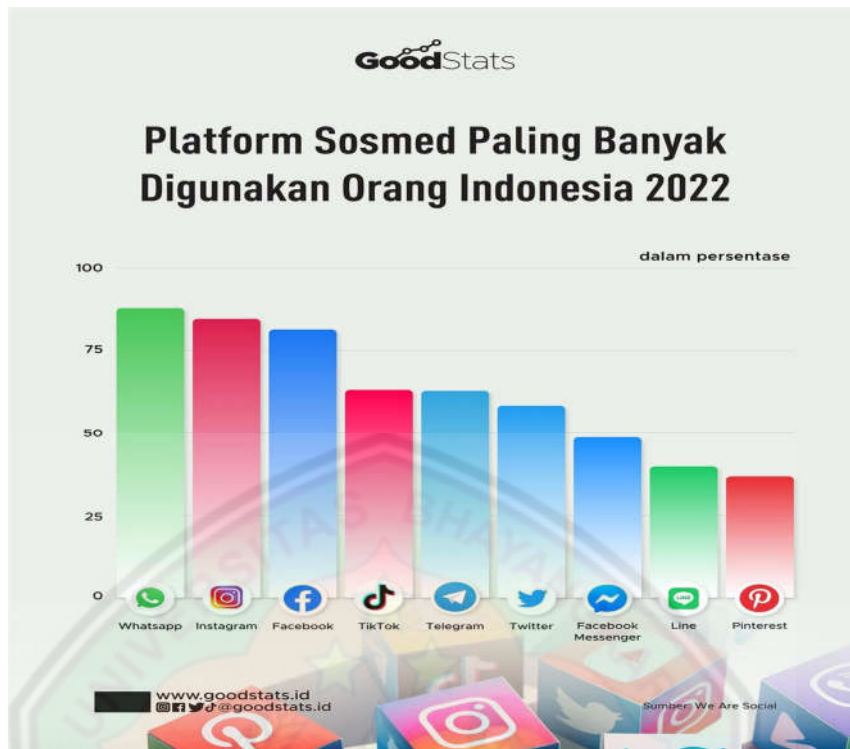
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penggunaan internet semakin hari semakin melonjak Saat ini internet sudah menjadi kebutuhan penting bagi setiap orang. Di era generasi Z, dapat dikatakan manusia tidak bisa lepas dengan yang namanya internet. Internet selalu diakses tiada henti. Internet dapat diakses dengan mudah dimana saja dan kapan saja. Karena penggunaan internet yang sangat efektif dan efisien, Era 4.0 hingga 5.0 merupakan era dimana kemajuan teknologi semakin berkembang. Hal ini sangat memungkinkan terjadinya disrupsi dalam berbagai bidang. Perubahan era sama halnya merubah generasi, perilaku, dan gaya hidup manusia merupakan generasi Z. Tantangan dan peluang akan terasa sekali bagi generasi z akibat pesatnya perkembangan teknologi, salah satunya adalah internet dan media sosial. Sekarang ini komunikasi bisa dilakukan efisien menggunakan internet untuk akses media sosial (Nasrullah, 2015). Media sosial adalah suatu jaringan dan sarana pergaulan sosial secara online. Para pengguna (*user*) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (*sharing*), dan membangun jaringan (*networking*). Tidak hanya orang dewasa, remaja hingga anak-anak juga sudah pandai melakukan berbagai aktivitas di dunia maya. Media sosial sendiri terdiri dari web, blog, forum internet, dan jejaring sosial. Banyak media sosial yang telah berkembang pesat seperti Twitter, Facebook, Youtube, WhatsApp, Instagram, Line, dan lainnya. Instagram merupakan sebuah aplikasi *online* yang sedang trend bagi generasi muda zaman sekarang. sosial media instagram adalah sebuah aplikasi *online* yang menggunakan jaringan internet internet dan teknologi dengan adanya pertukaran dan penciptaan *usergenerated content*. (Kaplan & Haelein, 2010).

Hampir semua kalangan muda mempunyai akun Instagram pribadi, bahkan sampai ada yang memiliki lebih dari satu akun. Namun kebanyakan generasi Z hanya memanfaatkan Instagram untuk pencitraan publik dan mencari eksistensi. Mereka lebih senang menggunakan Instagram sebagai media update status, tempat curhat, hingga tempat untuk bersenang-senang tanpa manfaat yang jelas. Instagram adalah sebuah aplikasi yang didalamnya memiliki fitur foto, audio, dan audio visual. Laporan situs web Napoleon Cat stats menunjukkan, ada 104.175.200 pengguna Instagram di Indonesia bulan Januari tahun 2022, yang menyumbang 37,4% dari seluruh populasinya. Mayoritas dari mereka adalah perempuan - 54%. Orang berusia 18 tahun hingga 24 tahun adalah kelompok pengguna terbesar (39.100.000). Perbedaan antara laki-laki dan perempuan terjadi pada orang berusia 18 tahun hingga 24 tahun, di mana wanita memimpin sebesar 17600.000. Berdasarkan survei terbaru yang dilakukan GoodStats (We Are Social), aplikasi whatsapp paling banyak digunakan orang Indonesia pada tahun 2022 dengan persentase sebanyak 80%. Kemudian di urutan kedua disusul oleh aplikasi Instagram, seterusnya Facebook, TikTok, dan Telegram.



Gambar 1.1 Platform Sosial Media Paling Banyak Digunakan Di Indonesia, 2022

Sumber : goodstats.id

Hal tersebut membuktikan bahwa Instagram merupakan media sosial dengan tingkat pemakaian tertinggi di Indonesia. Instagram menjadi media sosial dengan bentuk aplikasi sebagai sarana menyebarkan informasi dengan berwujud gambar atau video (Atmoko, 2012:10).

Pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:711) yang menyebutkan bahwa “pemanfaatan mengandung arti yaitu proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri”. Menurut Philip Kotler dan Kevin Keller (2012:568), adalah sarana bagi pengguna atau pemakai untuk berbagi informasi berupa foto, video, audio, dan audio visual dengan satu sama lain dan dengan institusi. Instagram memiliki dampak positif dalam aspek visual, penggunaanya dapat membagikan foto (gambar) dan video (*audio* visual) ke pengguna lainnya. Dengan adanya instagram masyarakat atau generasi Z bisa memanfaatkannya

dengan baik dengan hal nya seperti sebagai media sharing pengetahuan dan diskusi tentang musik dan bermain gitar yang di gandrungi oleh para gitaris Indonesia. Dengan sosial media sharing atau berbagi pengetahuan bermusik oleh para gitaris akan lebih mudah dan cepat respon karena akses yang mudah. Sangatlah penting untuk para gitaris mendapatkan pengetahuan dan informasi dalam bermusik, tidak hanya memainkannya saja tetapi harus tau komponen-komponen, teknis suara yang diperlukan dan material-material pada gitar. Dengan adanya media sosial instagram, musisi bias dapat berkembang dan memperlihatkan eksistensinya kepada masyarakat lewat unggahan-unggahan mereka dengan bentuk gambar, *audio*, dan *audio visual*, baik itu profil, aktivitas, maupun informasi-informasi seputar kelompok itu maupun hal-hal lain yang terasosiasikan dengan diri atau kelompoknya. Jangkauan internet memungkinkan musisi mempublikasikan dan memperkenalkan dirinya dengan jangkauan yang tak terbatas.

Akun Instagram @scinnovation.official merupakan salah satu akun yang berisikan konten-konten sharing atau berbagi pengetahuan dan permasalahan-permasalahan pada gitar, *sound* dan material-material lainnya pada musik untuk mengenal tata cara memainkan gitar atau bermusik. Akun instagram @scinnovation.official di pegang oleh musisi dan tentu saja seorang gitaris yang bernama Sam Christ yang sedang berkarir di salah satu band metal Indonesia yaitu Animatorix. Akun ini adalah akun visual yang sangat menarik dan kekinian. Akun @scinnovation.official memiliki ciri khas dalam setiap hari nya akun tersebut selalu membuka *QnA* kepada *followers* nya di *instastory*, di setiap pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh para *followers* nya selalu di jawab tidak ada satupun yang tidak terjawab. Selain itu, akun ini memposting konten berbentuk video didalam postingan videonya selalu menjelaskan tentang bermusik, hal-hal belum diketahui para gitaris apa saja yang penting dalam memainkan instrumen gitar. Yang sangat menarik dari akun ini ialah terletak pada kontennya yang dapat diterima oleh para gitaris pemula dan yang sudah mahir bahkan untuk semua musisi. Akun ini memang ingin saling berbagi pengetahuan dan pengalaman serta berkomunikasi secara visual. Dilihat dari konteks budaya, akun instagram @scinnovation.official merupakan tempat yang

mewadahi terjadinya interaksi sosial antar individu secara virtual terhadap konten sharing pada akun tersebut. Interaksi ini mulanya terbentuk melalui postingan akun instagram @scinnovation.official yang berupa teks, visual, audio, audio visual, dan lain sebagainya. Adanya respon positif dari berbagai kalangan membuat pemilik akun instagram ini semakin giat untuk membuat konten *sharing* bermusik di instagram.

Media sosial bisa diakses dimana saja dan bersifat publik. Segala informasi yang ada di dalamnya juga akan menyebar jauh lebih cepat. Sama halnya konten pada instagram @scinnovation.official. Dari satu pengguna bisa menyebar ke banyak pengguna lain seperti *share* postingan di instagram *stories*. Pengguna lain yang tertarik pada konten tersebut akan memberikan apresiasi seperti membalas *QnA* pada instastory, *like*, komentar, atau mengikuti akun instagram tersebut. Realitas sosial yang terjadi dalam akun instagram @scinnovation.official tidak lepas dari keterlibatan *followers*. Walaupun tidak terlihat secara nyata, aktivitas mereka bisa dilihat secara virtual melalui media sosial instagram. Hal ini sangat menarik sekali karena dengan instagram selaku media sosial bisa membuat interaksi sosial terjadi tanpa tatap muka. Bisa dikatakan hal inilah yang mengubah akun tersebut layak menjadi wadah komunitas virtual, dengan admin sebagai *leader* dan *followers* sebagai anggotanya. Komunitas virtual adalah relasi sosial antar individu di jejaring internet dengan menggunakan aplikasi media sosial dengan segala akses tanpa batas, Menurut Balasubramanian dan Mahajan, 2001, komunitas virtual adalah yang memiliki lima karakteristik, yaitu anggota rasional, perkumpulan orang, interaksi di ruang siber tanpa kesamaan lokasi fisik, keterlibatan dalam proses pertukaran sosial (*social exchange*), dan adanya tujuan, properti/identitas, atau kepentingan maupun minat yang sama antara anggota. Misalnya, konten yang dibuat oleh pengguna (*usergenerated content*) di media sosial seperti Instagram, memberikan beragam topik menarik yang bisa diteliti di internet. Penggunaan komunitas *online* merujuk kepada ruang sosial yang tercipta dari interaksi para pengguna melalui jaringan internet global. Ruang sosial ini dapat berbentuk *Mailing-list*, blog, jejaring sosial maya internet, *chat room*, internet forum, dan berbagai bentuk aplikasi interaktif didunia maya, internet dengan beragam topik yang ada di dalamnya. Ruang-ruang

sosial ini tumbuh dan berkembang dan mati bersama keterlibatan para pengguna. Menurut Jan A.G.M Van Dijk memberikan pengertian mengenai komunitas virtual: “Masyarakat virtual adalah masyarakat yang tidak terikat dengan waktu dan tempat tertentu, namun dalam realitas sosial, budaya, dan mental mulai dari umum untuk kepentingan khusus atau kegiatan khusus. Mereka diciptakan dalam jaringan komputer dan berdasarkan komunikasi melalui komputer dan interaksi manusia komputer. Dalam buku yang ditulis oleh Wu Song (2009) Komunitas virtual adalah suatu kelompok antar individu dan suatu jaringan yang melakukan komunikasi satu sama lain di dalam internet menggunakan media sosial (Wu Song 2009:01).

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini untuk menjadikan akun instagram @scinnovation.official ini sebagai objek penelitian dengan menggunakan studi etnografi virtual.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di dalam penjelasan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu maka masalah yang diidentifikasi oleh penulis adalah:

1. Bagaimana pola komunikasi pemilik akun @scinnovation.official kepada para pengikut dan penonton melalui akun @scinnovation.official?
2. Bagaimana pengalaman edukasi bermusik pada gitaris generasi Z melalui akun @scinnovation.official?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan yaitu bertujuan untuk menjawab semua pertanyaan yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang harus dicari gambarnya dan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi pemilik akun @scinnovation.official kepada para pengikut dan penonton dalam edukasi musik melalui akun @scinnovation.official.
2. Untuk mengeksplorasi pengalaman edukasi bermusik bagi gitaris generasi z melalui akun @scinnovation.official.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat, maka manfaat penelitian ini terbagi menjadi:

1. Teori, Penelitian ini dapat meningkatkan serta mengembangkan keilmuan dalam bidang komunikasi khususnya di bidang ilmu komunikasi.
2. Praktisi, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pembelajaran bagi peneliti lainnya khususnya Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya jika berminat mengkaji mengenai konsep yang sama dalam fenomena menggunakan akun instagram pada ruang lingkup Ilmu Komunikasi.
3. Akademis, Dalam penelitian ini diharapkan mengkaji para pengetahuan masyarakat dalam komunikasi melalui sebuah media sosial Instagram mengenai bahasan tentang analisis Etnografi Virtual